

Pemberdayaan Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Parung Dengan Berkreasi Membuat Parfume Laundry Home Made Sebagai Peluang Usaha

Widowati*¹, Ade Yusuf², Syarifah Ida Farida³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: 02596@unpam.ac.id ¹, dosen02604@unpam.ac.id ², dosen01477@unpam.ac.id ³

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service activity aims to provide training in creating home perfume laundry business ideas to women from Posyandu cadres in Parung Village, Bogor Regency. Activities will be held on 07 and -08 October 2023 at Kp. Jati Parung Rt. 04/04 Parung District, Bogor. The results of the activity showed that before the implementation of PKM, the participants were still less interested in starting entrepreneurship, but after the activity was carried out, the participants in this PKM activity had an interest in starting a home business, and used simple and easily available materials. The activity method used was to discuss with the participants, namely the Posyandu cadres of Parung Village, conducting questions and answers and holding a simulation related to making home laundry perfume.

Keywords: PKM, Community Development, Home Business

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan ide usaha rumahan parfume laundry kepada ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 dan -08 Oktober 2023 di Kp. Jati Parung Rt. 04/04 Kecamatan Parung Bogor. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang berminat untuk memulai berwirausaha, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini memiliki minat untuk memulai usaha rumahan, dan memanfaatkan bahan yang sederhana dan mudah didapatkan. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para peserta yaitu ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung, melakukan tanya jawab serta mengadakan simulasi terkait pembuatan parfume laundry rumahan.

Kata kunci: PKM, Pengembangan Masyarakat, Usaha Rumahan

1. PENDAHULUAN

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan / ketimpangan / ketidakterdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikator kebutuhan dasar yang tidak memadai/tidak konsisten. Kebutuhan dasar tersebut meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Strategi yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat pengembangan (fasilitasi). Di sini titik tolaknya adalah pengakuan bahwa setiap orang, setiap masyarakat memiliki potensi untuk berkembang.

Dalam rangka mendorong program pemerintah untuk meningkatkan minat usaha kepada Masyarakat, serta melihat permasalahan yang terjadi saat ini masih minimnya minat berwirausaha khususnya bagi ibu-ibu warga Desa Parung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Tim kami ditemukan bahwa sebagian dari warga tersebut kesulitan untuk memulai berwirausaha. Beberapa indikatornya adalah kesulitan membaca peluang bisnis, keterbatasan modal, kurangnya pemahaman bisnis yang akan dijalani, banyaknya kompetitor, dan tidak memiliki strategi dalam pemasaran produknya. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini Dosen Manajemen Universitas Pamulang ingin memberikan pemahaman bahwa setiap orang memiliki potensi dan dapat berkembang. salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri yaitu dengan adanya kesadaran dalam diri yang kuat untuk melihat celah serta peluang bisnis yang ada. Di era yang serba maju menuntut setiap orang untuk lebih berpikir kreatif dan salah satu bidang kegiatan yang paling digandrungi saat ini untuk membantu masyarakat adalah bidang kewirausahaan.

Pengembangan kewirausahaan masyarakat diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu kader posyandu desa Parung Bogor yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada saat ini adalah usaha parfume laundry. Pelatihan ini dilakukan karena melihat prospek dari usaha parfume laundry yang baik pada saat ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode penyuluhan yang merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Untuk tahap pelaksanaan, yang pertama adalah Penentuan Materi, Dalam penentuan materi perlu diperhatikan relevansi terhadap kebutuhan pelatihan, karakteristik dan motivasi calon peserta, dan prinsip-prinsip pelatihan yang akan digunakan. Pada pelatihan ini, Tema yang disampaikan adalah materi tentang peluang usaha rumahan dengan cara membuat parfume laundry. Sasaran peserta adalah ibu-ibu Kader Desa Parung. Pemberian materi berupa informasi mengenai cara memulai usaha rumahan dengan barang yang sederhana dan modal yang terjangkau untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kemudian dilanjutkan dengan Penilaian, Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan sudah dipahami oleh peserta pelatihan, dengan cara memberikan pertanyaan seputar materi dan kemudian dilaksanakan simulasi pembuatan parfume laundry sebagai usaha rumahan yang sangat mudah dengan menggunakan bahan sederhana dan juga modal yang sangat terjangkau, sehingga memudahkan ibu-ibu rumah tangga untuk mencoba memulai usaha dengan budget yang minim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan ibu-ibu Kader Posyandu Desa Parung. Berdasarkan hasil diskusi dengan ibu-ibu Kader Posyandu Desa Parung, ada beberapa permasalahan yang secara umum dialami. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa sebagian dari warga tersebut kesulitan untuk memulai berwirausaha. Beberapa indikatornya adalah keterbatasan modal, kurangnya pemahaman bisnis yang akan dijalani, banyaknya kompetitor, dan tidak memiliki strategi dalam pemasaran produknya. Hal ini yang menjadi tantangan bagi kami untuk memberikan motivasi kepada warga agar dapat memanfaatkan waktu luang disela-sela pekerjaan rutinya menjadi lebih produktif. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami ingin memberikan pemahaman terkait pelatihan pembuatan produk sekaligus pemasaran digital produk homemade parfume laundry. Selama kegiatan berlangsung peserta memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan antusiasme peserta dalam setiap kegiatan yang diadakan. Harapan kami dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan meningkatkan minat dalam berwirausaha khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya.



Gambar 1 Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung Kabupaten Bogor ini yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari Peserta. Dengan pelatihan pembuatan parfume laundry ini, seluruh peserta ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung ini memiliki kemampuan tentang bagaimana membuat produk rumahan untuk dijadikan usaha walaupun dengan bahan yang sangat sederhana, mudah didapatkan serta dengan modal yang sangat terjangkau. Harapan kami dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan meningkatkan minat dalam berwirausaha khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya, selain itu dibutuhkan motivasi yang tepat dari pemerintah setempat dalam rangka peningkatan minat berwirausaha baik secara moril maupun materil, hal ini bertujuan supaya kesejahteraan warga di Desa Parung bisa semakin meningkat dan warganya lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyah, Bety Nur. 2013. Perbandingan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, Vol 2 No. 02.
- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 02 No. 03.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery Wibowo. 2011. *Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif Melalui Pembentukan Mindset Wirausaha*. Penerbit Widya Padjadjaran
- Mudjiarto, Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ni luh putu, Parnawa. 2015. Hubungan Sikap Kewirausahaan Dengan Niat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 13 No. 01. Pp 1-17.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2009. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saragih, Rintan. 2017. *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol. 03 No. 02.